1. **Tujuan**

Tujuan dari dokumen ini adalah untuk mengambarkan langkah – langkah yang harus di ikuti untuk menjamin kelayakan dalam penggunaan alat pendeteksi gas detector, serta untuk memastikan pengguna atau user dapat menggunakan alat gas detector secara tepat dan benar.

1. **Ruang Lingkup**
   1. Intruksi Kerja (IK) ini menjelaskan tentang bagaimana cara penggunaan alat pendeteksi gas detector yang tepat guna, mengurangi hingga menghilangkan kesalahan pengguna yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja atau hal – hal lain yang tidak diinginkan.
   2. Jenis alat pendeteksi gas beracun yang digunakan adalah MSA Altair 4XR Multigas Detector.
   3. IK ini dapat di terapkan di seluruh area kerja di PT Pembangunan Aceh
2. **Tanggung Jawab**
   1. Pengguna / User dapat memahami dan menjalani seluruh prosedur dengan benar dan tepat.
   2. Kerusakan unit yang di akibatkan oleh kesalahan pengguna yang mana diakibatkan karena ketidakpahaman tata cara penggunaan alat adalah tanggung jawab pengguna.
   3. Pengguna wajib mengetahui kondisi alat gas detector apabila mengalami kerusakan atau habis masa kalibrasi.
3. **Referensi** 
   1. SNI ISO/IEC 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
   2. Operating Manual MSA Altair 4XR Multigas Detector.
   3. Keputusan Menaker Nomor KEP. 248/MEN/V/2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Minyak Dan Gas Bumi Serta Panas Bumi Sub Sektor Industri Minyak Dan Gas Bumi Hulu Hilir (Supporting) Bidang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
   4. SNI 19.0232-2005 tentang Nilai ambang Batas zat Kimia di udara tempat kerja.
   5. Peraturan Menaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
   6. Manual Sistem Manajemen Mutu PT Pembangunan Aceh (MM-MR-PEMA-01)
4. **Alat/Bahan** 
   1. Sarung Tangan Kain
   2. Multigas Detector MSA Altair 4XR
5. **Definisi** 
   1. Operating Manual adalan Buku Panduan / Manual Book penggunaan alat
   2. Multi Gas Detector adalah satu unit alat ukur gas detector yang mempunyai kemampuan pengukuran beberapa jenisgas yang berbeda, baik dipasang tetap atau dapat dipindah.
6. **Dokumen Terkait** 
   1. PR-TOP-PEMA-13 : Prosedur Kalibrasi Alat
   2. FPR-TOP-PEMA-13-01 : Formulir Identifikasi Kalibrasi Alat
   3. PR-TOP-PEMA-08 : Prosedur Survey Lokasi
7. **Instruksi Pelaksanaan**
   1. Persiapan
      1. Pengguna / user harus memastikan alat sudah dikalibrasi.
      2. Memastikan Kembali serta melakukan pemeriksaaan terhadap kondisi baterai.
      3. Pengguna / user harus sudah membaca serta memahami operating manual.
      4. Pre-Trip Inspection / Check List
   2. Pelaksanaan
      1. Sebelum memasuki area kerja, pengguna harus mengaktifkan alat pendeteksi gas beracun (gas detector) dengan menekan tombol on/off dan menunggu untuk beberapa saat sampai kondisi normal sesuai petunjuk operating manual.
      2. Lakukan pengukuran pada area kerja yang akan dimasuki. Gunakan selang gas detector untuk pengukuran pada tempat yang sulit terjangkau.
      3. Lakukan pengukuran dari tempat yang lebih tinggi terlebih dahulu untuk LEL (Low Explosion Limit) gas mudah terbakar.
      4. Lakukan pengukuran O2 dan CO.
      5. Ukur daerah di bawah kurang 1 (satu) meter untuk H2S.
      6. Lakukan pencatatan hasil pengukuran pada daily gas detection form.
      7. Perhatikan Ketika aktivitas pengukuran, pastikan alat terjaga dengan baik, jauhkan dari bahaya terkena cairan, getaran dan benturan yang dapat merusak alat.
   3. Setelah Menggunakan Gas Detector
      1. Setelah selesai menggunakan gas detector, penggunakan harus menonaktifkan dengan menekan dan menahan tombol on/off, tunggu beberapa saat sampai tampilan layer benar-benar mati (off).

**CATATAN PERUBAHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO PERUBAHAN** | **TANGGAL**  **PERUBAHAN** | **HAL & NO. PARAGRAF** | **DESKRPSI PERUBAHAN** |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

**LEMBAR PENGESAHAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **DIBUAT OLEH :** | **DIPERIKSA OLEH :** | **DISETUJUI OLEH :** |
|  |  |  |
| STAF  TEKNIKAL DAN OPERASI | SUPERVISOR  TEKNIKAL DAN OPERASI | MANAGER  TEKNIKAL DAN OPERASI |